

PEMENUHAN INVESTASI DAERAH DAN TINGKAT PENDIDIKAN TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI KOTA BANDAR LAMPUNG

Yusuf imammudin¹, Keifan Galuh Satriatama², Reza Anjaska³

¹Manajemen, Universitas Muhammadiyah Surakarta

²Manajemen, Universitas Muhammadiyah Surakarta

³Manajemen, Universitas Muhammadiyah Surakarta

Abstract

This research aims to analyze the influence of investment in an area with a level of education on economic growth in the vulnerable city of Bandar Lampung from 2019 to 2023. According to data collected at BPS Lampung Province 2023, the economic growth of the city of Bandar Lampung from 2019 to 2023 is moving fluctuatingly, which in this case is influenced by several factors, including investment in the workforce and the level of education in the city of Bandar Lampung. The data used in this research uses vulnerable secondary data from 2019 to 2023 using documentation methods obtained from the BPS of Bandar Lampung City province. By using multiple linear regression analysis. The results of research referring to investment fulfillment based on linear regression test results show results on investment variables ($0.023 < 0.05$) along with education level ($0.001 < 0.05$) which have a positive effect on the economic growth of the city of Bandar Lampung. And based on the simultaneous level of Bandar Lampung City at 99.8%, which refers to the welfare index that comes from fulfilling investment and education levels in Bandar Lampung City.

Keywords: *Economic Growth, Education Level, Investment Fulfillment.*

Abstrak

Penelitian ini memiliki tujuan untuk analisis terhadap pengaruh investasi di sebuah daerah dengan tingkat pendidikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kota Bandar Lampung dengan rentan tahun 2019 hingga 2023. Menurut data yang dihimpun di BPS Provinsi Lampung 2023, pertumbuhan ekonomi kota bandar lampung dari tahun 2019 hingga 2023 bergerak secara fluktuatif yang mana dalam hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor di antaranya dipengaruhi dari investasi tenaga kerja dan tingkat pendidikan yang berada di Kota Bandar Lampung. Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data sekunder rentan tahun 2019 hingga 2023 dengan melakukan metode dokumentasi yang diperoleh dari BPS provinsi Kota Bandar Lampung. Dengan menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian yang merujuk pada pemenuhan Investasi berdasarkan hasil uji regresi linear menunjukkan hasil pada variable investasi ($0,023 < 0,05$) beserta tingkat pendidikan ($0,001 < 0,05$) yang berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi kota Bandar Lampung. Dan berdasarkan tingkat simultan Kota Bandar Lampung di angka 99,8% yang mana merujuk pada indeks kesejahteraan yang berasal dari pemenuhan investasi dan tingkat pendidikan di Kota Bandar Lampung.

Kata Kunci : Pemenuhan Investasi, Pertumbuhan Ekonomi, Tingkat Pendidikan

Pendahuluan

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu tolak ukur untuk keberhasilan dan ekonomi yang disusun oleh sebuah pemerintahan baik dalam skala kabupaten hingga skala pemerintahan pusat. pertumbuhan ekonomi merupakan sebuah tolak ukur dalam keberhasilan dan perkembangan pembangunan suatu perekonomian dari periode sebelumnya hingga periode berikutnya.

Pembangunan ekonomi merupakan sebuah landasan bagi pembangunan daerah melalui konsep pembangunan ekonomi yang disusun atau direncanakan oleh pemerintah daerah hingga pusat dengan tujuan utama untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui keterbukaan lapangan pekerjaan yang dihasilkan oleh investasi PMDN (*Penanaman Modal Dalam Negeri*).

Menurut teori ahli yakni Makmun dan Yasin, investasi adalah kata kunci penentu laju pertumbuhan ekonomi, karena

disamping akan mendorong kenaikan output secara signifikan juga secara otomatis akan meningkatkan kerja dan kesejahteraan masyarakat sebagai konsekuensi dari meningkatkan pendapatan masyarakat di Kota Bandar Lampung. Dalam hal ini Negara Indonesia selalu mengorientasikan keberhasilan sebuah perkembangan baik itu di daerah maupun pusat selalu berorientasi melalui pertumbuhan ekonomi, pembangunan ekonomi berorientasi pada sektor industri.

Perkembangan yang digaungkan melalui sektor industri pertanian merupakan salah satu upaya baik pemerintah daerah hingga pusat untuk mengembangkan sektor pertanian dikarenakan faktor iklim di Indonesia terutama di Kota Bandar Lampung. Kota Bandar Lampung merupakan Ibu Kota Provinsi Lampung, memiliki peluang yang besar untuk menjadi pusat aktivitas penggerak roda perekonomian Provinsi Bandar Lampung dalam aspek perdagangan, jasa hingga

perindustrian dalam sektor pertanian. Pertumbuhan ekonomi di Kota Bandar Lampung selama 4 hingga 5 tahun terakhir memiliki perkembangan secara fluktuatif yang mana pada tahun 2019 terjadi perlonjakan hingga 7,43 dan pertumbuhan perekonomian terendah terjadi pada tahun 2020 yakni 4.92, namun seiring berakhirnya masa pandemi Covid-19, banyak sekali pemenuhan investasi yang dilakukan oleh pihak luar untuk melakukan pendanaan terhadap kota Bandar Lampung yang mana mendukung perindustrian yang berada di Kota Bandar Lampung.

Kota Bandar Lampung juga melakukan pembenahan terkait dengan strata pendidikan yang berada di daerah-daerah terpencil yang berada di wilayah kabupaten dalam pemenuhan rangka 12 tahun wajib sekolah dalam hal ini pemerintah Kota Bandar Lampung melakukan sebuah pencanangan infrastruktur yang memadai untuk dapat menghasilkan dampak yang layak terhadap sumber daya

manusia yang berada di Kota Bandar Lampung.

Dalam hal ini teori pertumbuhan ekonomi baru menjelaskan bahwa modal manusia baik secara tenaga maupun materi memiliki peran yang sangat vital yang mana kedua aspek tersebut dapat menyinambungkan pertumbuhan dan pembangunan ekonomi berkelanjutan yang mana Pendidikan mampu memberikan *multiplier effect* terhadap pembangunan serta pertumbuhan ekonomi. Pendidikan dapat meningkatkan pengetahuan di masyarakat untuk mendorong dilakukannya inovasi sehingga meningkatkan produktivitas yang berkelanjutan. Yang mana ketiga aspek harus dapat dipenuhi untuk mencapai sebuah kota yang layak yakni : Pemenuhan Investasi, Pertumbuhan Ekonomi Daerah, Pengembangan Pendidikan.

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan pendekatan yang bersifat *asosiatif* (Berhubungan), yang mana penelitian ini bertujuan untuk

mengetahui hubungan antara dua variable atau lebih. Yang mana penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Dalam penelitian ini menggunakan penelitian kepustakaan (*library research*) dengan mengumpulkan data secara sekunder yakni melakukan penelaan beberapa buku, jurnal, artikel hingga skripsi. Untuk objek data yang digunakan dalam penelitian ini berfokus pada pemenuhan investasi tingkat pendidikan beserta pertumbuhan perekonomian di Kota Bandar Lampung yang berasal dari data Badan Pusat Statistika yang berasal dari tahun 2019 hingga 2023 dengan menggunakan subjek data berasal dari data masyarakat Kota Bandar Lampung dari tahun 2019 hingga 2023. Dan dari seluruh data yang didapat dilakukan analisis Persamaan Regresi yang didapat untuk menghasilkan tujuan yang didapat terhadap pengaruh pemenuhan investasi terhadap pertumbuhan ekonomi serta tingkat pendidikan Kota Bandar Lampung.

Hasil Dan Pembahasan

Pengaruh Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kota Bandar Lampung

Kota Bandar Lampung merupakan Ibu Kota Provinsi Lampung yang mana Kota Bandar Lampung merupakan kota yang menjadi sentralisasi terkait dengan pusat pendidikan, kebudayaan serta aktifitas perekonomian Provinsi Lampung. Yang mana dalam hal ini pemenuhan investasi yang berasal dari Kota Bandar Lampung dipenuhi dalam berbagai industri dalam laju pertumbuhan ekonomi Kota Bandar Lampung sesuai dengan tabel berikut

Tabel 1.1

Laju Pertumbuhan Ekonomi Kota Bandar Lampung Dalam Skala Persen(%)

| Tahun | Pertumbuhan Ekonomi (%) |
|--------------|--------------------------------|
| 2019 | 7,43 |
| 2020 | 4,92 |
| 2021 | 5,80 |
| 2022 | 6,25 |
| 2023 | 6,49 |

Sumber : BPS Bandar Lampung 2023

Dalam pertumbuhan ekonomi di Kota Bandar Lampung mengalami ketidakstabilan, dalam hal ini merupakan salah satu hal yang wajar karena Indonesia pada tahun 2019 merupakan masa transisi sebelum menuju Covid-19 yang mana tahun 2020 hingga 2022 terdapat ketidakstabilan perekonomian yang mana hal ini merupakan salah satu hal yang wajar mengingat dalam tahun tersebut Indonesia melakukan transisi perpindahan fase normal – fase covid 19 – fase new normal yang mana dalam hal tersebut berdampak pada ketidakstabilan perekonomian yang berdampak pada nilai persentase yang naik turun.

Teori pertumbuhan ekonomi dalam teori pertumbuhan Neo Klasik dilihat dari penawaran. Pertumbuhan ekonomi tergantung kepada perkembangan faktor-faktor produksi, diantaranya tingkat pertumbuhan modal, kenaikan kuantitas dan

kualitas tenaga kerja, dan teknologi. Modal yang dimaksud dalam hal ini adalah modal yang bersifat fisik seperti barang-barang modal dan investasi. Kenaikan kuantitas dan kualitas tenaga kerja ini melalui pertumbuhan jumlah penduduk dan perbaikan pendidikan yang mana dalam hal ini investasi yang dimaksud merupakan PMDN (Penanaman Modal Dalam Negeri) dengan tujuan untuk memberikan luaran pengembangan fasilitas pendidikan di Kota Bandar Lampung.

Tabel 1.2

Investasi PMDN Terhadap Pendidikan Kota Bandar Lampung

| Investasi Dalam Rupiah | Angkatan Yang Bekerja | Lama Sekolah |
|------------------------|-----------------------|--------------|
|------------------------|-----------------------|--------------|

| | | | |
|------|---------------|---------|-------|
| 2019 | 947.403.951 | 402.392 | 10,89 |
| 2020 | 945.403.951 | 404.492 | 10,90 |
| 2021 | 1.033.079.523 | 449.392 | 10,93 |
| 2022 | 1.349.382.381 | 450.183 | 10,92 |
| 2023 | 1.938.829.219 | 529.929 | 11,21 |

Sumber: BPS Bandar Lampung 2023

Berdasarkan tabel diatas pemenuhan investasi yang dilakukan terhadap Kota Bandar Lampung selalu mengalami peningkatan yang mana hal ini investasi menunjukkan bahwa pemenuhan modal yang dibutuhkan oleh kebutuhan daerah dapat membentuk luaran bagi masyarakat untuk mendapatkan pemenuhan kerja terhadap para pencari kerja di Kota Bandar Lampung.

Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kota Bandar Lampung

Menurut teori Neo-Klasik yang dikembangkan oleh Solow, pertumbuhan ekonomi tergantung pada faktor produksi yakni pertumbuhan persediaan modal, pertumbuhan tenaga kerja dan kemajuan teknologi. Persediaan modal disini bisa mencakup semua investasi baru dalam lahan, Sumber

$$Y = -1,628 + 0,07(X_1) + 0,104(X_2) + 173442,435(X_3) + e$$

Daya Manusia melalui peningkatan pendidikan agar dapat mengelola sumber daya dan dapat

menciptakan perumbuhan yang berkelanjutan dalam iklim pertumbuhan ekonomi di Indonesia terutama di Kota Bandar Lampung. Pendidikan merupakan modal yang harus dipenuhi dalam sebuah pembangunan ekonomi yang berkelanjutan, Pendidikan merupakan tombak utama dalam masyarakat untuk dapat mendorong perekonomian yang cepat dan statis untuk mendapatkan inovasi yang berkualitas maka harus berasal dari manusia yang berkualitas pula sehingga produktifitas yang dihasilkan dalam pendidikan Masyarakat Kota Bandar Lampung dapat dilakukan uji linear regresi yang mana hal tersebut dapat menimbulkan sebuah konstan yang sesuai dengan ideal pertumbuhan pendidikan yang sesuai.

Persamaan Regresi

Berdasarkan identifikasi maka diperoleh persamaan regresi sebagaimana berikut :

Keterangan :

1. Berdasarkan persamaan regresi menunjukkan nilai

konstanta (a) sebesar -1,628 artinya, jika variabel X1, X2, dan X3 nilainya 0 maka variabel Y (Pertumbuhan ekonomi) mengalami penurunan sebesar 1,628%.

2. Berdasarkan uji regresi linier berganda, koefisien variabel X1 (Investasi) sebesar 0,07 artinya, jika variabel X1 (Investasi) mengalami peningkatan sebesar 1%, maka variabel Y (Pertumbuhan Ekonomi) mengalami kenaikan sebesar 0,07%.
3. Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda di atas dapat diketahui bahwa koefisien variabel X2 (Tenaga Kerja) sebesar 0,104 artinya, jika variabel X2 (Tenaga Kerja) mengalami peningkatan sebesar 1%, maka Variabel Y (Pertumbuhan Ekonomi) mengalami kenaikan sebesar 0,104%.
4. Berdasarkan tabel uji

regresi linier berganda di atas dapat diketahui bahwa koefisien variabel X3 (Tingkat Pendidikan) sebesar 173442,473 artinya, jika variabel X3 (Tingkat Pendidikan) mengalami kenaikan sebesar 1%, maka variabel Y (Pertumbuhan Ekonomi) mengalami kenaikan sebesar 173442,473%.

Hasil Uji Pengaruh Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Berdasarkan hasil uji regresi menunjukkan bahwa variabel X1 (Investasi) secara individu berpengaruh positif dengan nilai signifikansi sebesar 0,023 lebih kecil dari alpha 0,05 ($0,023 < 0,05$) dengan nilai koefisien sebesar 0,007 yang artinya setiap kenaikan investasi (X1) sebesar 1% maka akan diikuti dengan kenaikan pertumbuhan ekonomi sebesar 0,007%. Kota Bandar Lampung melaksanakan investasi dengan cukup baik. Investasi yang dilakukan dengan

baik akan meningkatkan kegiatan ekonomi dan kesempatan kerja beserta kemakmuran masyarakat.

Menurut Ali Ibrahim pertumbuhan ekonomi dapat diartikan sebagai proses pertumbuhan perekonomian di sebuah daerah mendapatkan daya tarik dalam lingkup investasi untuk melakukan pertumbuhan yang mana dalam hal tersebut terdapat tiga komponen utama yakni:

- a. Akumulasi modal, yang meliputi semua bentuk atau jenis investasi baru yang ditanamkan pada tanah, peralatan fisik, dan modal atau sumber daya manusia
- b. Pertumbuhan penduduk, yang beberapa tahun selanjutnya akan memperbanyak jumlah angkatan kerja.
- c. kemajuan teknologi yang terus berkembang untuk menunjang kebutuhan pembangunan.

Hasil Uji Pengaruh Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 4.7 dapat diketahui bahwa variabel X2 (Tenaga Kerja) secara individu berpengaruh positif dengan nilai signifikansi sebesar 0,006 lebih kecil dari nilai alpha 0.05 atau ($0,006 < 0,05$), dengan koefisien sebesar 0,104 yang artinya jika terjadi kenaikan pada tenaga kerja (X2) sebesar 1% maka pertumbuhan ekonomi akan mengalami kenaikan sebesar 0,104%. Pertumbuhan penduduk yang besar memiliki kecenderungan membawa pertumbuhan ekonomi menjadi lambat apabila tenaga kerja tidak dapat terserap dengan baik ke dalam lapangan pekerjaan, sebaliknya jika pertumbuhan tenaga kerja dapat di serap dengan baik dalam lapangan pekerjaan serta di iringi dengan kemampuan dan pengetahuan hal ini akan menjadi modal penting bagi pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan bagi suatu daerah

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Eka Yuliani yang menyatakan

bahwa tingkat pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori pendidikan dimana pendidikan merupakan jalan menuju kemakmuran dan pencapaian kesejahteraan sosial dan ekonomi. Peningkatan dalam pendidikan dapat mendorong ekonomi dengan terciptanya tenaga kerja yang lebih produktif karena pengetahuan yang lebih meningkat, dan dapat menciptakan pemimpin yang terdidik yang dapat membuka lapangan pekerjaan yang lebih luas.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang mencakup dengan regresi linier berganda yang berfokus pada Variabel Investasi ($0,023 < 0,05$) beserta Tingkat Pendidikan ($0,001 < 0,05$) berpengaruh positif dalam pertumbuhan ekonomi Kota Bandar Lampung.

Secara simultan ketiga variable diatas tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Kota Bandar Lampung pada Tahun 2019-2023 yang mana

pertumbuhan ekonomi bandar lampung berada dalam regresi sebesar 99,8% dalam rangka pertumbuhan perekonomian.

Pertumbuhan ekonomi dengan mendukung terkait Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) beserta dengan ditunjang Investasi serta sarana pendidikan yang bagus dapat mengurangi pertumbuhan perekonomian yang berada di Kota Bandar Lampung.

Daftar Pustaka

- Abidin Zainal, Meneropong Konsep Pertumbuhan Ekonomi (Telaah Atas Kontribusi Sistem Ekonomi Islam Atas Sistem Ekonomi Konvensional), *Jurnal Hukum dan Pranata Sosial*, Vol. 7 No. 2, (Desember, 2012)
- Adesy, Fordeby, *Ekonomi Dan Bisnis Islam: Seri Konsep Dan Aplikasi Ekonomi Dan Bisnis Islam*, Jakarta: Rajawali Pers, 2016.
- Beik Irfan Syauqi, Laili Dwi Arsyianti, *Ekonomi Pembangunan Syariah*, Jakarta: Rajawali Pres, 2016
- BPS Kota Bandar Lampung, *Kota Bandar Lampung Dalam Angka Tahun 2023*, katalog: 1452231.1871.
- Dewi Desak Ketut Ratna, I Wayan Suwendra, Ni Nyoman Yulianthini, Pengaruh

- Tingkat Mendidikan Dan Motoivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan, *E-Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha*, Vol. 4, 2016.
- Eka Yuliani, "Pengaruh Inflasi, Tenaga Kerja, Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kota Bandar Lampung Tahun 2009-2017",... h. 91
- Fauzan Alfian Wahyu, *Analisis Pengaruh Investasi, Tenaga Kerja, Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi, Studi Kabupaten/Kota di Provisi Jawa Tengah*, Universitas Diponegoro Semarang: 2015
- Hapsari Putri Adinda, Deden Dinar Iskandar, Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Jawa Tengah Priode 2010-2014, *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Pembangunan*, Vol.18 No.1, 2018.
- Hayati Mardhiyah, Investasi Menurut Perspektif Ekonomi Islam, *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 2016
- Lubis Citra Ayu Basica Effendy, Pengaruh Jumlah Tenaga Kerja, Tingkat Pendidikan Pekerja Dan Pengeluaran Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi, *Jurnal Economia*, Vol. 10, No 2, 2014
- Pratama Risky, Dkk, *Analisis Pengaruh Investasi, Tenaga Kerja, Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dan Dampaknya Terhadap Kemiskinan Di Provinsi Sulawesi Utara*, Skripsi, 2016.
- Putri Irena Ade, Yoyok Soesatyo, Pengaruh Tingkat Pendidikan Dan Tingkat Pengangguran Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kota Surabaya, *Jurnal Pendidikan Ekonomi, Edisi Yudisium*, Vol.4 No.3, 2016.
- Saidah H. U, *Pengantar Pendidikan: Pendidikan Secara Global Dan Internasional*, Jakarta: Rajawali Pers, 2016
- Sakinah, Investasi Dalam Islam, *Jurnal Iqtishadia*, Vol.1 No.2, Desember, 2014
- Sujana I Wayan Cong, Fungsi Dan Tujuan Pendidikan Indonesia, *Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol. 4, No. 1, April, 2019.
- Yuliani Eka, *Pengaruh Infasi, Tenaga Kerja, Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kota Bandar Lampung Tahun 2009-2017*, Skripsi, 2019.